

**Pengaruh Tingkat Dana Zakat terhadap Kinerja *Corporate Social Responsibility* (CSR)**  
**(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan ISR Indeks)**  
**Zakat Effect of Funds on The Performance of Corporate Social Responsibility (CSR)**  
**(A Case Study in Islamic Banks in Indonesia Based Index ISR)**

<sup>1</sup>Nurani Arradini, <sup>2</sup>N. Eva Fauziah, <sup>3</sup>Ifa Hanifia Senjiati  
<sup>1,2,3</sup>Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,  
 Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116  
 email: <sup>1</sup>nurani151@gmail.com

**Abstract.** Zakat as the social aspect of the company is expected to improve the company image because it can provide information about social responsibility (Corporate Social Responsibility) that indicated sales / business transaction the company will increase. However, in Indonesia alone in the company's CSR performance Islam many use similar disclosures with conventional companies, which raised the need for CSR disclosure in accordance with the teachings and laws of Islam. Therefore, the authors develop this research by using Islamic Social Reporting Index (index ISR) consisting of six themes, namely financial and investment products and services, employees, community/social, environmental, and corporate governance. The formulation of the problem and the purpose of this research is, determine the development level of charity fund company on Islamic Banks, know the development of the performance of Corporate Social Responsibility based ISR index on Islamic Banks, and determine the effect of Zakat funds to the performance of Corporate Social Responsibility (A Case Study Islamic banks in Indonesia Index Based ISR). The method used in this research is using quantitative descriptive analysis approach. Source of this research is secondary data derived from the annual financial statements of Islamic commercial bank that meets the criteria that Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah and Bank Mega Syariah period 2011-2015. The data collection technique is documentation. Data analysis technique used with regression analysis and hypothesis testing. The results showed that the rate of zakat Islamic Banks have increased in 2011-2014 and in 2014-2015 relative decline, based on the CSR performance disclosure ISR Islamic Banks increased in 2011-2014, while the relative decline in 2015, the level of zakat funds have a significant effect on the performance of CSR in Islamic Banks in Indonesia based on the ISR index. It can be seen from the calculation of simple regression analysis that  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (4.876 > 2.100922), and the degree of probability / sig = 0.000 < 0.05, it can be concluded that  $H_0$  is rejected and accepted, which means that there are significant correlation between the level of zakat to the CSR performance-based, Islamic Social Reporting Index.

**Keywords:** Zakat, Corporate Social Responsibility (CSR), ISR.

**Abstrak.** Zakat sebagai aspek sosial perusahaan diharapkan mampu meningkatkan *image* perusahaan karena dapat memberikan informasi mengenai tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) sehingga diindikasikan penjualan/ transaksi bisnis perusahaan tersebut akan meningkat. Namun, di Indonesia sendiri kinerja CSR pada perusahaan Islam masih banyak yang menggunakan pengungkapan yang sama dengan perusahaan konvensional, sehingga timbul kebutuhan pengungkapan CSR yang sesuai dengan ajaran dan hukum Islam. Oleh karena itu, penulis mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan *Islamic Social Reporting Index* (indeks ISR) yang terdiri atas 6 tema yaitu keuangan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat/social, lingkungan, dan tata kelola perusahaan. Adapun rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini yaitu, mengetahui perkembangan tingkat dana zakat perusahaan pada Bank Umum Syariah, mengetahui perkembangan kinerja *Corporate Social Responsibility* berdasarkan ISR Indeks pada Bank Umum Syariah, dan mengetahui pengaruh tingkat dana zakat terhadap kinerja *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Berdasarkan ISR Indeks). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif analisis kuantitatif. Sumber penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang memenuhi kriteria yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah periode 2011-2015. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dengan analisis regresi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat dana zakat Bank Umum Syariah tahun 2011-2014 mengalami peningkatan dan pada tahun 2014-2015 relatif menurun, kinerja CSR berdasarkan pengungkapan ISR Bank Umum Syariah mengalami peningkatan pada tahun 2011-2014, sementara relatif menurun pada tahun 2015, tingkat dana zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja CSR pada Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan ISR indeks. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana yaitu  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (4,876 > 2,100922), dan tingkat probabilitas/ sig = 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat dana zakat terhadap kinerja CSR berdasarkan pengungkapan *Islamic Social Reporting Indeks*.

**Kata Kunci :** Zakat, Corporate Social Responsibility (CSR), ISR.

## A. Pendahuluan

Zakat selain sebagai suatu ibadah juga sebagai aspek *tabaru* (aspek sosial perusahaan) yang merupakan suatu kewajiban perusahaan yang harus dilakukan agar tercipta keseimbangan dalam melakukan aktivitas usahanya. Zakat diharapkan mampu mensejahterakan pihak lain ataupun pihak perusahaan itu sendiri. Dengan zakat, sebagai aspek sosial perusahaan, diharapkan mampu meningkatkan *image* perusahaan karena dapat memberikan informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) sehingga diindikasikan penjualan/transaksi bisnis perusahaan tersebut akan meningkat. Peningkatan zakat dapat menjadi motivator bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba perusahaan, sehingga dari laporan tahunan nantinya akan menjadi salah satu rujukan bagi para calon investor dalam memutuskan apakah akan berinvestasi di dalam perusahaan tersebut atau tidak. Perusahaan yang memiliki profitabilitas lebih baik tentunya akan menarik para investor baru untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sebaliknya jika perusahaan yang memiliki profitabilitas kurang baik akan kurang diminati oleh para calon investor.<sup>1</sup>

Penerapan CSR pada perbankan syariah sendiri sudah dikenal luas oleh para pengusaha maupun investor. CSR menjadi salah satu acuan bagi perusahaan dalam mengambil *action* (tindakan dan kebijakan) berbisnis. Konsep CSR mengarahkan kepada perusahaan untuk selalu memerhatikan segala hal yang menjadi kepentingan sosial, disamping kepentingan perusahaan itu sendiri. Sehingga banyak bank syariah di Indonesia yang menggunakan dana zakat sebagai sumber dana CSR perusahaan seperti yang tertera pada laporan publikasi Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah, dan Bank Mega Syariah.

Di Indonesia sendiri pengungkapan CSR pada perusahaan-perusahaan Islam banyak yang masih menggunakan indeks yang sama dengan perusahaan-perusahaan konvensional. Sehingga timbul kebutuhan pengungkapan CSR sesuai dengan ajaran dan hukum Islam. Saat ini banyak diperbincangkan mengenai *Islamic Social Reporting Index* (indeks ISR), pengungkapan ISR terdiri atas 6 tema yaitu keuangan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat/sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan.

## B. Landasan Teori

### Zakat

Zakat (*zakah*) secara bahasa bermakna “mensucikan”, “tumbuh” atau “berkembang”. Menurut istilah syara’, zakat bermakna mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (*mustahik*) sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan syariat Islam. Umat Islam belum begitu sepakat bagaimana ketatalaksanaannya, dan bahkan kesadaran mereka akan arti penting zakat tampaknya masih belum memadai. Zakat terbagi dua jenis, yaitu zakat jiwa (*zakat al-fithr*) dan zakat harta (*zakah al-mal*).<sup>2</sup>

Kewajiban zakat sangat terkait dengan perusahaan, dengan catatan antara lain adanya kesepakatan sebelumnya antara pemegang saham, agar terjadi keridhaan dan keikhlasan ketika mengeluarkannya. Kesepakatan tersebut dituangkan dalam aturan perusahaan, sehingga sifatnya menjadi mengikat. Perusahaan menurut hasil muktamar

<sup>1</sup> Aris, Sulyanto, *Zakat Sebagai Aspek Tabarru dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan*, STIEI Bumiayu, Makalah, hlm. 57.

<sup>2</sup> Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*, Prenada Media Group, Jakarta, 2015. hlm. 1.

termasuk ke dalam *syakhsan i'tibaran* (badan hukum yang dianggap orang), oleh karena itu kemudian timbul transaksi, meminjam, menjual, berhubungan dengan pihak luar, dan juga menjalin kerja sama.<sup>3</sup>

### **Corporate Social Responsibility (CSR)**

*Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memerhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.<sup>4</sup>

Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang menjadikannya ruh sehingga dapat membedakan CSR dalam perspektif Islam dengan CSR secara universal yaitu *al-adl, al-Ihsan*, manfaat, *amanah*.<sup>5</sup>

### **Islamic Social Reporting (ISR)**

ISR merupakan perluasan dari kerangka pelaporan konvensional yang tidak hanya berisikan aspek material, moral, ataupun sosial saja, namun juga memperhatikan bentuk produk serta jasa yang ditawarkan oleh sebuah perusahaan. Produk atau jasa tersebut haruslah memenuhi kaidah-kaidah Islami, yaitu bebas riba, spekulatif, samar-samar, serta transaksi haram lainnya

Tujuan dari ISR sendiri adalah sebagai bentuk akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat juga untuk meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan.

Indeks ISR adalah item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja sosial institusi bisnis syariah. Haniffa membuat lima tema pengungkapan Indeks ISR, yaitu Tema Pendanaan dan Investasi, Tema Produk dan Jasa, Tema Karyawan, Tema Masyarakat, dan Tema Lingkungan Hidup. Kemudian dikembangkan oleh Othman et al dengan menambahkan satu tema pengungkapan yaitu tema Tata Kelola Perusahaan.<sup>6</sup> Setiap tema pengungkapan memiliki sub-tema sebagai indikator pengungkapan tema tersebut.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Tingkat Dana Zakat Bank Umum Syariah Periode 2011-2015**

Pada tahun 2011 Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan bank syariah yang memperoleh dana zakat tertinggi, sementara Bank Mega Syariah (BMS) merupakan bank syariah yang memperoleh dana zakat terendah. Pada tahun 2012 Bank Syariah Mandiri (BSM) memperoleh dana zakat tertinggi dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) memperoleh dana zakat terendah. Pada tahun 2013 Bank Syariah Mandiri (BSM) masih menduduki posisi tertinggi dalam perolehan dana zakat dan Bank Mega Syariah (BMS) kembali menduduki posisi terendah. Pada tahun 2014 Bank Muamalat Indonesia (BMI) memperoleh dana zakat tertinggi dan Bank Mega Syariah (BMS) memperoleh dana zakat terendah. Pada tahun 2015 Bank Syariah Mandiri (BSM) kembali memperoleh dana zakat tertinggi dan Bank Mega Syariah (BMS) masih

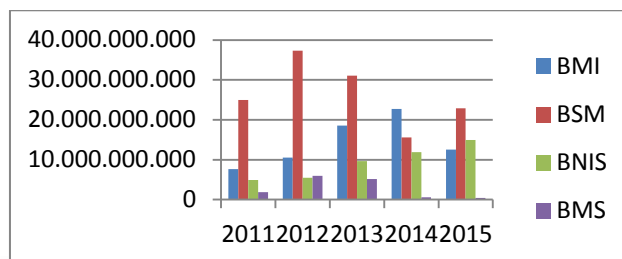
<sup>3</sup>Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Gema Insani Press, Jakarta, 2002, hlm. 99.

<sup>4</sup>Hendrik Budi, *Corporate Social Responsibility*, Sinar Grafika, Jakarta, 2008, hlm.1.

<sup>5</sup>Djakfar, *Etika Bisnis Islami Tataran Teoritis dan Praktis*, Malang Press, Malang, 2008. hlm. 10.

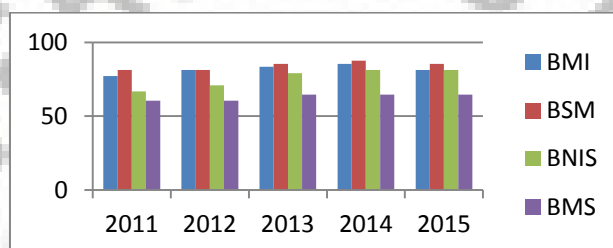
<sup>6</sup>Othman, R., *Determinan of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia. Research Journal of International Studies*, 2009, hlm. 37

menjadi bank syariah yang memperoleh dana zakat terendah. Adapun agar lebih jelas terlihat peningkatan atau penurunan dana zakat tersebut dapat dilihat dari grafik dibawah ini:



**Gambar 1.** Diagram Tingkat Dana Zakat Bank Umum Syariah Periode 2011-2015

### Kinerja CSR Berdasarkan Pengungkapan ISR Indeks Bank Umum Syariah Periode 2011-2015



**Gambar 2.** Diagram Kinerja CSR Berdasarkan Pengungkapan ISR Indeks Bank Umum Syariah Periode 2011-2015

Pada tahun 2011 pengungkapan kinerja CSR berdasarkan ISR indeks tertinggi diperoleh Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Mega Syariah (BMS) memperoleh pengungkapan ISR terendah. Pada tahun 2012 Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Syariah Mandiri (BSM) berada di posisi yang sama dan Bank Mega Syariah (BMS) memperoleh pengungkapan ISR terendah. Pada tahun 2013-2015 Bank Syariah Mandiri (BSM) memperoleh pengungkapan ISR tertinggi dan Bank Mega Syariah (BMS) masih berada di posisi terendah dalam pengungkapan kinerja CSR berdasarkan pengungkapan ISR indeks.

### Pengaruh Tingkat Dana Zakat Terhadap Kinerja CSR pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015

Pengaruh tingkat dana zakat terhadap kinerja CSR pada Bank Umum Syariah di Indonesia, dapat diketahui dengan mengambil sampel laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan, yaitu pada empat Bank Umum Syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah, dan Bank Mega Syariah yang tertera pada laporan keuangan publikasi periode 2011 sampai dengan 2015.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus regresi sederhana bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $4,876 > 2,100922$ ), dan tingkat probabilitas/  $sig = 0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan tingkat dana zakat terhadap kinerja CSR berdasarkan pengungkapan *Islamic Social Reporting* Indeks. Besaran angka yang dihasilkan dari outfut koefisien determinasi dalam perhitungan adalah 0,569 atau sama dengan 56,9% ( $R \text{ square} \times 100\%$ ). Angka koefisien determinasi tersebut berarti bahwa



tingkat dana zakat berpengaruh sebesar 56,9% terhadap kinerja CSR berdasarkan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* indeks, sedangkan sisanya yaitu 43,1% (100%-56,9%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Sesuai dengan pengertian zakat dalam bahasa yaitu “tumbuh” atau “berkembang” dapat kita ketahui bahwa sedekah/ zakat dapat memberikan nilai positif yang bersifat menyuburkan, karena ketika tingkat dana zakat meningkat akan berpengaruh terhadap kinerja CSR berdasarkan ISR indeks, dengan kata lain peningkatan dana zakat juga akan memberikan peningkatan terhadap kesejahteraan sosial.

#### **D. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian empat Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2011-2015. Bank Syariah Mandiri menjadi bank syariah yang memperoleh dana zakat dan pengungkapan kinerja CSR berdasarkan ISR indeks tertinggi dibandingkan ketiga bank lainnya, sementara Bank Mega Syariah memperoleh dana zakat dan pengungkapan kinerja CSR berdasarkan ISR indeks terendah dibandingkan ketiga bank lainnya. Sesuai dengan pengertian zakat dalam bahasa yaitu “tumbuh” atau “berkembang” dapat kita ketahui bahwa sedekah/ zakat dapat memberikan nilai positif yang bersifat menyuburkan, karena ketika tingkat dana zakat meningkat akan berpengaruh terhadap kinerja CSR berdasarkan ISR indeks, dengan kata lain peningkatan dana zakat juga akan memberikan peningkatan terhadap kesejahteraan sosial.

#### **Daftar Pustaka**

##### **Sumber Buku**

- Aris, Suliyanto, *Zakat Sebagai Aspek Tabarru dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan*, STIEI Bumiayu, 2014.
- Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Gema Insani Press, Jakarta, 2002.
- Hendrik Budi, *Corporate Social Responsibility*, Sinar Grafika, Jakarta, 2008
- Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, Penebar Plus, Jakarta, 2012.
- Othman, R., *Determinan of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia*, *Research Journal of International Studies*, 2009.

##### **Sumber Karya Ilmiah**

- Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*, Prenada Media Group, Jakarta, 2015.